

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan serangkaian usaha untuk mengembangkan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia, agar bangsa semakin maju dan tidak tertinggal dari bangsa lain, maka diperlukan pendidikan yang berkualitas sehingga siswa dapat secara aktif untuk mengembangkan potensi yang ada baik itu berupa kecerdasan, keterampilan, kepribadian serta kekuatan spiritual keagamaannya.

Hasil belajar dinilai sangat penting bagi siswa karena sebagai proses akhir dari sebuah pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:3).

Hasil belajar dikatakan baik jika seorang siswa dapat memahami, menghayati dan dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Dan sebaliknya hasil belajar dikatakan buruk ketika seorang siswa belum dapat menguasai materi yang telah diajarkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat

disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya mampu menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca (Arda, dkk, 2015:66). Alat/Media pendidikan atau pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab alat/media merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Adanya alat/media bahkan dapat mempercepat proses pembelajaran murid karena dapat membuat pemahaman murid lebih cepat (Ramayulis, 2002:130).

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad, 2016: 19-20).

Menurut R. Rahardjo Media yang dirancang dengan baik dalam batasan tertentu dapat merangsang timbulnya semacam dialog internal dalam diri siswa yang belajar (Miarso, 1986:48). Dengan perkataan lain terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara

siswa dengan sumbernya pesan atau guru. Bila demikian halnya, maka dikatakan bahwa proses kegiatan belajar terjadi. Media berhasil membawakan pesan belajar bila kemudian terjadi perubahan tingkah laku atau sikap belajar pada diri siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah media audio visual video dan LCD Proyektor, Menurut Hujair A.H. Sanaky (2015:124) untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media video dan LCD Proyektor dapat digunakan untuk menayangkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan metode.

Menurut Hidayati dalam jurnal Hikmah di SMP Negeri 1 Bangun Purba pada materi menghindari perilaku tercela di kelas VIII B, Hidayati menemukan gejala-gejala sebagai berikut: a) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada kesulitan ketika disuruh menjelaskan pengertian dendam dan munafik; b) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada yang merasa kesulitan ketika menyebutkan bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari perilaku dendam dan munafik; c) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada yang belum dapat menyebutkan dalil naqli perilaku dendam dan munafik; dan d) Sebagian siswa kelas VIII B masih ada yang belum dapat menyebutkan ciri-ciri perilaku dendam dan munafik. Hasil temuan tersebut di atas juga didukung dengan nilai ulangan harian siswa kelas VIII B.

Berdasarkan data nilai siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangun Purba, ternyata banyak siswa kelas VIII B yang masih mendapat nilai di bawah

KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dari 24 orang siswa kelas VIII B, yang dinyatakan tuntas baru mencapai 10 orang siswa (41,67%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang siswa (58,33%).

Sesuai dengan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kandis, terdapat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dinilai rendah dan belum mencapai KKM. Padahal seharusnya tidak demikian, seharusnya siswa memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi sebab siswa sudah dibekali dengan materi Pendidikan Agama Islam sedari SD, kemudian juga ditambah dengan adanya sekolah Madrasah disamping sekolah formal. Namun kenyataannya tidak demikian, siswa cenderung menjadi pendengar saja, siswa banyak yang tidak mengerti mengenai materi, siswa hanya terdiam ketika ditanya oleh guru, siswa kurang minat dalam belajar, siswa sering keluar kelas ketika pelajaran sudah dimulai bahkan siswa bersikap acuh terhadap perintah guru yang mengajar.

Oleh karena itu berdasarkan hal diatas, hasil belajar siswa yang rendah diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan media audio visual. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media audio visual video dan LCD Proyektor terhadap hasil belajar kognitif siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak.

C. Perumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual video dan LCD Proyektor terhadap hasil belajar kognitif siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual video dan LCD Proyektor terhadap hasil belajar kognitif siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam supaya dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang ketepatan penggunaan media pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS, berisikan konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak.

BAB V : PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN